

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan desain analisis *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta pada bulan April-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup pasien yang terdiagnosa hipertensi di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta pada bulan Januari-Desember tahun 2024.

2. Sampel

Sampel penelitian mencakup pasien yang terdiagnosa hipertensi pada bulan Januari-Desember tahun 2024 di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

1. Pasien dengan diagnosa hipertensi berusia ≥ 18 tahun dengan atau tanpa penyakit penyerta.
2. Pasien yang telah menggunakan terapi antihipertensi secara rutin minimal tiga bulan terakhir.
3. Pasien hipertensi yang memiliki data rekam medis lengkap.
4. Pasien bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien hamil dan menyusui.
2. Pasien yang mengisi data kuesioner tidak lengkap.
3. Pasien datang ke puskesmas hanya untuk mendapatkan surat rujukan.

c. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan (*error*) 10%

$$n = \frac{1027}{1 + 403(0,1)^2} = 92 \text{ pasien}$$

Sampel yang telah ditentukan dengan rumus slovin ditambahkan dengan *drop out* 10% dan mendapatkan hasil sebanyak 102 pasien.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah luaran klinis (tekanan darah sistolik dan diastolik).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepatuhan terapi antihipertensi.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
Luaran Klinis	Kondisi tekanan darah pasien hipertensi berdasarkan klasifikasi Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia.	Observasi tekanan darah melalui rekam medis pasien	1. Terkontrol (TDS <140 mmHg/TDD <90 mmHg) 2. Tidak terkontrol (TDS ≥140 mmHg/TDD ≥90 mmHg)	Ordinal
Kepatuhan Terapi	Perilaku disiplin dan mengikuti aturan pengobatan serta jadwal	Kuesioner <i>Hill-Bone</i>	1. Patuh (skor 14-34) 2. Tidak patuh (skor 35-56)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
	minum obat antihipertensi.			
Usia (tahun)	Terhitung dari responden sampai dilakukannya penelitian.	Kuesioner	1. ≤ 65 2. > 65	Nominal
Jenis Kelamin	Karakteristik yang membedakan gender responden.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh responden.	Kuesioner	1. Tidak bersekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Diploma/Sarjana	Nominal
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan oleh pasien untuk menghasilkan pendapatan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan.	Kuesioner	1. Petani 2. Wiraswasta 3. ASN/TNI/Polri 4. Pegawai swasta 5. Buruh 6. Tidak bekerja	Nominal
Lama Menderita Hipertensi	Durasi yang terhitung dari awal pasien terdiagnosa hipertensi hingga pasien mengisi kuesioner.	Kuesioner	1. ≤ 5 tahun 2. > 5 tahun	Nominal
Profil Penggunaan Obat Antihipertensi	Pola pengobatan penggunaan obat antihipertensi yang diresepkan oleh dokter.	Data rekam medis	1. Tunggal antihipertensi 2. Kombinasi	Nominal
Penyakit Penyerta	Penyakit yang diderita pasien selain penyakit utama pada saat bersamaan.	Data rekam medis	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
Status Merokok	Tindakan membakar tembakau dan menghirup asapnya secara aktif.	Kuesioner	1. Merokok 2. Tidak merokok	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan yaitu dengan pengisian lembar *informed consent*, data rekam medis, dan kuesioner *Hill-Bone*.

a. *Informed Consent*

Lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden secara sukarela dan dengan pemahaman penuh memberikan persetujuan untuk suatu tindakan, prosedur, atau partisipasi dalam penelitian.

b. Rekam Medis

Catatan tertulis atau elektronik yang diberikan oleh tenaga medis berisi catatan pasien hipertensi yang mencakup data klinis seperti tekanan darah, profil penggunaan obat, dan penyakit penyerta.

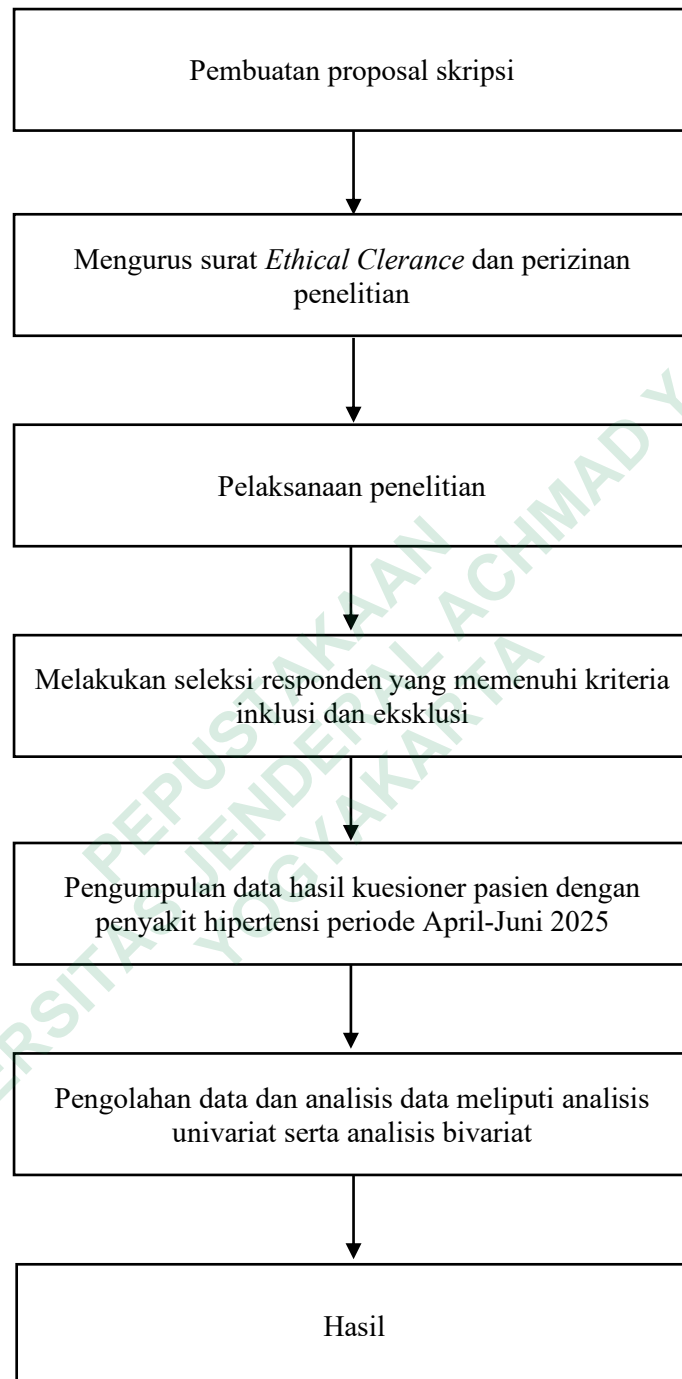
c. Kuesioner *Hill-Bone*

Kuesioner *Hill-Bone* merupakan kuesioner kepatuhan terdiri dari 14 pertanyaan. Data dari kuesioner *Hill-Bone* menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 opsi yakni "Tidak pernah" memperoleh skor 1, "Kadang-kadang" memperoleh skor 2, "Sering" memperoleh skor 3 dan "Selalu" memperoleh skor 4. Kategori penilaian Kuesioner *Hill-Bone* yaitu skor (14-34) dinyatakan patuh dan skor (35-56) dinyatakan tidak patuh (Farida *et al.*, 2021).

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis dan data primer yang diperoleh langsung dari pasien melalui kuesioner *Hill-Bone* untuk mengukur kepatuhan minum obat. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat informasi pada lembar data. Selanjutnya, jawaban dari kuesioner yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik sosiodemografi, tingkat kepatuhan terapi antihipertensi dan luaran klinis pasien.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah pengolahan data yang diperoleh dari Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta dengan cara melakukan pengkodean sesuai dengan definisi operasional yang telah ditetapkan. Setiap pasien diberikan kode identitas yang berbeda dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan pengelompokan data, sehingga dapat menghasilkan analisis yang akurat menggunakan alat uji statistik berbasis komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis ini diterapkan sebagai gambaran sosiodemografi pasien meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, profil penggunaan obat antihipertensi, penyakit penyerta dan status merokok. Data variabel dibuat dalam bentuk jumlah (n) dan persentase (%).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan kriteria uji tersebut data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *p-value* $>0,05$, sedangkan jika *p-value* $<0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan nilai *p-value* $<0,001$ ($<0,05$).

c. Analisis Bivariat

Uji *Spearman's rho* digunakan dalam analisis ini untuk menentukan apakah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat antihipertensi berhubungan dengan hasil klinis mereka. Uji ini dirancang untuk menganalisis hubungan antara dua variabel kategorikal dan hasilnya dinilai berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $>0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan terapi antihipertensi

terhadap luaran klinis maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi $<0,05$, terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan terapi antihipertensi terhadap luaran klinis maka H_1 diterima.

Koefisien korelasi adalah ukuran statistik yang mengungkapkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel. Derajat kekuatan hubungan antara variabel ditentukan oleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Sugiyono (2013)

Nilai Korelasi	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
0,00-0,25	Korelasi sangat lemah
0,25-0,50	Korelasi cukup
0,50-0,75	Korelasi kuat
0,75-0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa hubungan 2 variabel tersebut searah, yang berarti peningkatan pada satu variabel (misalnya X) cenderung diikuti oleh peningkatan pada variabel (Y). Nilai koefisien negatif, menunjukkan bahwa hubungan 2 variabel tersebut berlawanan arah, yang berarti ketika variabel X meningkat, variabel Y cenderung menurun.